

ANALISIS EFEKTIFITAS SISTEM PENDAFTARAN ELEKTRONIK PASIEN RAWAT JALAN PASCA ALIH MEDIA DI RSUD SUMBAWA

ABSTRAK

Rekam medis ganda merupakan salah satu permasalahan yang dapat mengganggu akurasi data pasien serta kualitas pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kasus rekam medis ganda setelah penerapan sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan di RSUD Sumbawa serta mengidentifikasi komponen identitas pasien yang menjadi dasar terjadinya rekam medis ganda. Penelitian menggunakan metode deskriptif analitik kuantitatif dengan desain potong lintang (*cross-sectional study*). Data dianalisis dengan membandingkan kejadian rekam medis ganda pada periode sebelum dan sesudah penerapan sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada periode pendaftaran manual ditemukan 15 kasus (5%) rekam medis ganda dari 300 rekam medis, sedangkan pada periode sistem digital elektronik tidak ditemukan kasus rekam medis ganda (0%). Komponen identitas pasien yang paling sering terduplikasi pada periode pre-intervensi adalah nama (3%) dan tanggal lahir (2%). Penurunan hingga 0% kasus setelah intervensi mengindikasikan bahwa penerapan sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan efektif dalam menurunkan kejadian rekam medis ganda.

Dengan demikian, implementasi sistem pendaftaran elektronik pasien rawat jalan terbukti meningkatkan keakuratan identitas pasien dan meminimalkan risiko duplikasi rekam medis. Hasil ini merekomendasikan agar sistem elektronik tersebut dijadikan kebijakan permanen di RSUD Sumbawa dengan pengawasan dan evaluasi berkala untuk menjaga keberlanjutan efektivitasnya.

Kata kunci: Efektivitas, Sistem Informasi Pendaftaran Digital, Rekam Medis Ganda, RSUD Sumbawa

ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF THE ELECTRONIC OUTPATIENT REGISTRATION SYSTEM AFTER MEDIA CONVERSION AT SUMBAWA REGIONAL GENERAL HOSPITAL

ABSTRACT

Duplicate medical records are one of the problems that can disrupt the accuracy of patient data and the quality of healthcare services. This study aims to determine the characteristics of duplicate medical records after implementing the system for outpatient registration at Sumbawa Regional General Hospital and to identify the patient identity components that are the basis for the occurrence of duplicate medical records. The research used a quantitative descriptive analytical method with a cross-sectional study design. This data was analyzed by comparing the occurrence of duplicate medical records in the period before and after the implementation of the system for outpatient registration.

The research results show that in the manual registration, 15 cases (5%) of duplicate medical records were found out of 300 medical records, while in the electronic system, no cases of duplicate medical records were found (0%). The patient identity components most frequently duplicated in the before period were name (3%) and date of birth (2%). The decrease to 0% of cases after period indicates that the implementation of the outpatient registration information system is effective in reducing the occurrence of duplicate medical records.

Thus, the implementation of the system for outpatient registration has proven to improve patient identity accuracy and minimize the risk of medical record duplication. This result recommends that the digital system be made a permanent policy at Sumbawa Regional General Hospital, with periodic monitoring and evaluation to maintain its effectiveness.

Keywords: *Effectiveness, Digital Registration Information System, Duplicate Medical Records, Sumbawa Regional General Hospital*